

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu sektor dari perekonomian yang banyak memberikan kontribusi dalam pembangunan perekonomian nasional. Keberadaan UMKM menjadi sumber lapangan kerja bagi masyarakat yang mayoritas berada di lingkup pekerja dengan tingkat pendidikan rendah. Tidak menutup kemungkinan juga terjadi fluktuasi pada waktu atau situasi kapanpun karena pengaruh kondisi ekonomi maupun ekonomi global. UMKM mampu menompang perekonomian, bertahan dan terus berkembang meskipun di masa perekonomian yang sedang terpuruk.² Pentingnya peran UMKM sebagai penompang perekonomian perlu untuk diberdayakan untuk mengembangkan potensi bisnis yang ada dan mendukung keberadaan UMKM itu sendiri, salah satu cara memberdayakannya adalah dengan melakukan penerapan akuntansi yang benar bagi pelaku usaha dalam menjalankan bisnisnya.

Penerapan pencatatan akuntansi mempermudah UMKM memperoleh berbagai informasi keuangan yang sangat berguna untuk proses pengambilan keputusan untuk melanjutkan usahanya. Informasi keuangan yang diperoleh berupa kinerja perusahaan, posisi dana perusahaan, pemasukan dan pengeluaran kas. Informasi tersebut dapat

² Anindita Trinura Novitasari, *Kontribusi UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Era Digitalisasi Melalui Peran Pemerintah*, (JABE, Vol.9, No.2, 2022)

digunakan sebagai sarana untuk mengajukan kredit ke lembaga keuangan guna menambah modal usaha. Sampai saat ini banyak UMKM yang belum menerapkan akuntansi dalam usahanya.³ Sebagian besar pelaku usaha tidak mengetahui laba yang didapatkan, hanya menjalankan usahanya untuk memenuhi kebutuhan tanpa disertai dengan pencatatan dan pelaporan keuangan. Hal ini menjadi salah satu masalah yang dihadapi oleh UMKM dalam mengembangkan usahanya. Masalah ini timbul karena kurangnya pengetahuan pelaku UMKM dalam memahami akuntansi untuk pencatatan dan pelaporan keuangan, penyebab lainnya pendidikan yang kurang mendukung serta juga belum pernah mengikuti pelatihan akuntansi.⁴

Akuntansi memiliki banyak manfaat bagi pengusaha, diantaranya mampu mengendalikan hasil keuangan perusahaan, pengetahuan tentang kekayaan perusahaan, pemiliknya, serta kekayaan suatu negara, baik sumber maupun kegunaannya, dapat menyusun anggaran yang tepat, dapat menghitung pembayaran, serta menentukan arus kas selama periode waktu.⁵

Pelaku usaha yang melihat manfaat akuntansi, mereka memahami bahwa akuntansi sangat penting bagi bisnis mereka. Penggunaan fungsi

³ Elisabeth Penti Kurniawati, Paskah Ika Nugroho dan Chandra Arifin, *Penerapan Akuntansi Pada UMKM*, (JMK, Vol.10, No.2, 2012)

⁴ Yuli Setiyawati dan Sigit Hermawan, *Persepsi dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Atas Penyusunan Laporan Keuangan*, (REAKSI: Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Vol.3, No.2, 2018)

⁵ Ajeng Pipit Fitriani, *Implikasi Aplikasi Akuntansi UKM berbasis Android untuk Mempermudah Penyusunan Laporan Keuangan pada Asosiasi Peternak Ayam Petelur*, (*Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 4 No. 1. 2020.) Hal. 22

perhitungan dapat menunjang pertumbuhan bisnis khususnya dalam urusan keuangan. Pertumbuhan laba juga dapat direncanakan dengan menggunakan akuntansi. Dengan meningkatkan tingkat keuntungan maka perkembangan pelaku usaha pun akan semakin baik, hal ini menjadi salah satu solusi permasalahan perekonomian Indonesia.

Pencatatan dalam pandangan islam penting untuk dilakukan dalam menghindari kecurangan dan manipulasi informasi, karena manipulasi informasi bisa merugikan banyak pihak. Tujuan dari pencatatan untuk memudahkan dalam melakukan penelusuran apabila terjadi kesalahan. Landasan islam di dalam Al Qur'an pada potongan ayat Q.S Al-Baqarah ayat 282 menjelaskan mengenai arti penting suatu pencatatan keuangan yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ
يُبْحَسُ مِنْهُ ... كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا
شَيْئًا

*Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun....." Q.S.Al-Baqarah 282.*⁶

⁶ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Sygma, 2012), hal 48

Berkembangnya teknologi di era revolusi industri 4.0, bidang akuntansi dan UMKM menjadi salah satu bidang yang terkena dampak signifikan dari perkembangan teknologi ini. Dibuktikan dengan munculnya beberapa aplikasi maupun *software* yang membantu untuk latihan pembukuan. Terdapat beberapa aplikasi akuntansi yang dapat digunakan untuk mempermudah pencatatan akuntansi dan mengelola keuangan, salah satunya Akuntansiku. Penggunaan aplikasi akuntansi memudahkan pelaku UMKM untuk mencatat transaksi keuangan maupun menyediakan laporan keuangan. Dalam proses mengembangkan usahanya, UMKM perlu menyajikan informasi akuntansi dalam laporan keuangan terutama untuk mengetahui laba atau rugi usaha yang diperoleh pada setiap periode akuntansi.⁷ Akuntansiku merupakan aplikasi penyusun laporan keuangan yang dilengkapi dengan manajemen POS (*Point Of Sale*), selain memudahkan pemilik untuk menyusun laporan keuangan juga memudahkan dalam pencatatan transaksi penjualan yang terjadi dalam memantau stok barang masuk dan keluar.

Carang Mas Pertapan merupakan salah satu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berkembang di Kabupaten Tulungagung, tepatnya berada di Desa Tapan Kecamatan Kedungwaru. Usaha ini sudah beroperasi dari tahun 2014 dari pangsa pasar yang hanya toko kelontong sekitar rumah produksi hingga sekarang sudah melebar ke pusat oleh-oleh

⁷ Irena Paramita Pramono, dkk, *Aplikasi Akuntansi Berbasis Android dan Gambaran Profil UMKM Pengguna Potensial Menggunakan IFLS Data*, (Jurnal Kajian Akuntansi, Vol.21 No.1, 2020)

dan sudah mencapai Kabupaten/Kota Blitar dan Kediri, Trenggalek, Mojokerto serta mencapai ke Kota Jakarta hingga pulau Kalimantan. Dalam kegiatan usahanya, pemilik masih belum melakukan pencatatan akuntansi dengan tepat. Hal ini, dikarenakan sumberdaya manusia yang kurang memahami akuntansi serta belum bisa memanfaatkan kecanggihan teknologi aplikasi akuntansi. Pelaku usaha juga kesulitan dalam menentukan laba atau rugi dari usahanya karena tidak adanya laporan keuangan.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Shofiana⁸, hasil penelitian menunjukkan bahwa walaupun pemilik toko tidak memiliki pengetahuan akuntansi yang baik, penerapan aplikasi akuntansi SAKU membantu dan mendukung kegiatan operasional Toko Arienas Motor dalam mengetahui data keuangan toko melalui laporan laba rugi dan neraca saldo. Selain itu juga, membantu mengetahui jumlah pemasukan dan pengeluaran setiap bulannya serta meminimalisir kesalahan pencatatan dan perhitungan. Perbedaan terletak pada jenis aplikasi akuntansi yang digunakan dan objek penelitian. Pada penelitian terbaru menggunakan aplikasi akuntansi Akuntansiku.

Penelitian yang dilakukan oleh Zahro⁹, hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi Si Apik dapat membantu memenuhi

⁸ Ana Putri Shofiana dan Damayanti, *Penerapan Aplikasi Akuntansi SAKU Pada Laporan Keuangan UKM (Studi Kasus Pada Toko Arienas Motor)*, (Jurnal Kompetitif Bisnis, Vol. 1 No. 9. 2022) Hal. 645-654

⁹ Nur Alfiatuz Zahro, dkk, *Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Si Apik Untuk Memenuhi Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi Di Usaha Kecil (Studi Kasus Pada Alfin Souvenir Lumajang)*, (PROGRESS, Vol.2 No.1, 2019), hal. 685-693

kebutuhan sistem informasi akuntansi pada perusahaan, membantu dalam melakukan pencatatan akuntansi dan membuat pelaporan keuangan yang baik. Perbedaannya terletak pada jenis aplikasi yang digunakan, dan objek penelitian. Pada penelitian terbaru menggunakan aplikasi Akuntansiku, serta objek penelitian yaitu UMKM Carang Mas Pertapan.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **Implementasi Aplikasi Akuntansiku Guna Pengelolaan Laporan Keuangan Pada UMKM Carang Mas Pertapan Desa Tapan Kedungwaru Tulungagung.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi aplikasi Akuntansiku pada UMKM Carang Mas Pertapan guna meningkatkan pengelolaan laporan keuangan?
2. Bagaimana hasil dari implementasi aplikasi Akuntansiku pada UMKM Carang Mas Pertapan guna meningkatkan pengelolaan laporan keuangan?
3. Apa saja kendala dan solusi yang terjadi selama proses implementasi aplikasi Akuntansiku pada UMKM Carang Mas Pertapan guna meningkatkan pengelolaan laporan keuangan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah:

1. Mendiskripsikan implementasi aplikasi Akuntansiku pada UMKM Carang Mas Pertapan guna meningkatkan pengelolaan laporan keuangan.
2. Mendiskripsikan hasil dari implementasi aplikasi Akuntansiku pada UMKM Carang Mas Pertapan guna meningkatkan pengelolaan laporan keuangan.
3. Mendiskripsikan kendala dan solusi yang terjadi selama proses implementasi aplikasi Akuntansiku pada UMKM Carang Mas Pertapan guna meningkatkan pengelolaan laporan keuangan.

D. Pembatasan Masalah

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini hanya terbatas pada UMKM Carang Mas Pertapan Desa Tapan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

2. Batasan Masalah

Menghindari meluasnya pembahasan, maka peneliti memberikan batasan masalah penelitian. Penelitian ini hanya membahas pada pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas yang kemudian menghasilkan output berupa laporan keuangan menggunakan aplikasi

Akuntansiku pada UMKM Carang Mas Pertapan Kedungwaru Tulungagung.

E. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat serta dapat meningkatkan wawasan maupun pemahaman terutama dalam ilmu akuntansi sehingga dapat membantu dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi akuntansi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pihak Institusi

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dan pengetahuan yang lebih mendalam pada “Implementasi Aplikasi Akuntansiku Pada UMKM Carang Mas Pertapan Kedungwaru Tulungagung Guna Pengelolaan Laporan Keuangan” bagi pihak Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

b. Bagi UMKM Carang Mas Pertapan

Pada penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak umkm dalam melakukan pembukuan akuntansi dengan menggunakan aplikasi sehingga dapat membantu dalam proses penyusunan laporan keuangan.

c. Bagi Pihak Akademik

Dilakukannya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya bagi pihak akademik dalam menyusun karya ilmiah.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti mengharapkan penelitian ini menjadi suatu referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti permasalahan dengan jenis yang sama.

F. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Akuntansi

Pengertian akuntansi menurut *American Accounting Association (AAA)* adalah proses memberikan penilaian dan membuat keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang membutuhkan informasi dengan cara mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi. Akuntansi juga diartikan, dari suatu seni yang dimulai dari proses pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, pelaporan dan penganalisaan suatu aktivitas keuangan yang bermanfaat bagi para pengambil keputusan.¹⁰

¹⁰ Fatimah, Zahara, Frangky Silitonga, & Rita, *Dasar-Dasar Akuntansi*, (Batam: Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata Batam, 2022), Hal. 1-2

b. Aplikasi Akuntansiku

Akuntansiku adalah aplikasi pencatatan transaksi akuntansi yang menyediakan layanan pembukuan keuangan digital untuk perusahaan, usaha kecil dan menengah (UKM) maupun Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Aplikasi ini memberikan kemudahan penggunaan dalam mengelola segala transaksi keuangan dengan cepat dan efisien. Sehingga aplikasi ini dapat membantu pengguna dalam pengelolaan laporan keuangan.¹¹ Selayaknya perangkat lunak lainnya aplikasi ini dapat di unduh pada perangkat *smartphone* juga dapat diakses melalui *website* yang terhubung jaringan internet.

c. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil akhir atas sebuah proses pencatatan dan pengikhtisaran dari data transaksi bisnis.¹² Laporan keuangan dirancang untuk para pembuat keputusan mengenai posisi keuangan dan kinerja perusahaan, memberikan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan yang bermanfaat bagi pemakai dan pengambil keputusan.¹³ Dalam menyusun sebuah laporan keuangan harus memasukkan semua bukti transaksi yang terkait dengan usaha

¹¹ PT Ouline Teknologi Nusantara, <https://akuntansiku.co.id/tos>, (Diakses, 16 Mei 2024).

¹² Bettynia Dwi dan Yumniati Agustina, *Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Pastellia Intermoda Bumi Serpong Damai dengan Menggunakan Aplikasi Si Apik Periode 2018-2019*, (Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah, Vol.4 No.2, 2021)

¹³ Agie Hanggara, *Pengantar Akuntansi*, (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2019), hal. 29

kemudian dilakukan proses pengelolaan data keuangan yang tepat maka informasi keuangan yang dibutuhkan juga akan relevan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

d. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan bentuk kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan kepemilikan sebagaimana diatur dalam undang-undang.¹⁴

2. Definisi Operasional

Secara operansional, penelitian yang berjudul “Implementasi Aplikasi Akuntansiku Pada UMKM Carang Mas Pertapan Kedungwaru Tulungagung Guna Pengelolaan Laporan Keuangan” bermaksud untuk menelusuri lebih dalam terkait penerapan aplikasi digital akuntansi Akuntansiku pada UMKM Carang Mas Pertapan dalam pengelolaan laporan keuangan serta untuk mengetahui kendala dan solusi dalam pelaksanaannya.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika dalam skripsi disusun untuk mempermudah pembaca dalam memahami secara ringkas dan jelas isi dari suatu karya ilmiah.

Berikut sistematika penulisan dalam skripsi ini:

¹⁴ Hamdani, *Mengenal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hal. 1

1. Bagian Awal

Bagian awal meliputi halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, motto peneliti, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Utama

Bagian utama terbagi menjadi enam bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah mengenai alasan dan motivasi penelitian, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat hasil penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan skripsi untuk mengetahui arah penulisan dalam penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang tinjauan pustaka atau buku-buku yang berisi teori-teori besar dan teori-teori yang dihasilkan dari penelitian terdahulu. Dalam penelitian kualitatif ini, keberadaan teori baik yang dirujuk dari pustaka atau hasil penelitian terdahulu digunakan sebagai penjelasan atau bahan pembahasan hasil penelitian dari lapangan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, dan sumber data,

tektik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, da tahapan-tahapan penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini memuat Paparan data/temuan penelitian yang disajikan dalam sebuah pernyataan-pernyataam atau pertanyaan-pertanyaan penelitian dan hasil analisis data. Paparan tersebut diperoleh dari pengamatan, wawancara, dan deskripsi informasi lainnya.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi Pembahasan terkait dengan pengembangan usaha yang telah dilakukan penelitian dengan mencocokkan teori-teori dengan hasil temuan, seta menjelaskna isi dan temuan teori yang di ungap dari lapangan.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini terdiri dari Kesimpulan analisis penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang berguna bagi pihak memiliki kepentingan dengan hasil penelitina ini.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat keaslian skripsi dan dan daftar riwayat hidup.